



**DESA SIAGA IBU DAN BAYI: MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK
MENINGKATKAN KESEHATAN MATERNAL DAN NEONATAL DI DESA KLIENG
MEURIAH, KECAMATAN BAITUSSALAM, KABUPATEN ACEH BESAR**

Diajukan oleh:

Ketua : Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep
NIDN : 1327099501
Anggota : Ns. Mela Hayani, S.Kep., M.Kep
Putri Bagaes Tari Cahya Ningrum
Putri Amalia Shaleha
Putri Zulfa Junina
Zahratul Hayati
Dian Ramadhani

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2026**

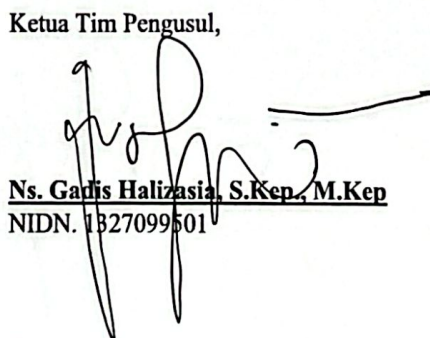
HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	: Desa Siaga Ibu Dan Bayi: Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesehatan Maternal Dan Neonatal Di Desa Klieng Meuriah, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar
2. Ketua Penelitian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep : 1327099501 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Sarjana Keperawatan
3. Nama Anggota Penelitian	: 1. Ns. Mela Hayani, M.Kep (NIDN. 1319108701) 2. Putri Bagacs Tari Cahya Ningrum (NIM. 23212256) 3. Putri Amalia Shaleha (NIM. 23212150) 4. Putri Zulfa Junina (NIM. 23212001) 5. Zahratul Hayati (NIM. 23212002) 6. Dian Ramadhani (NIM. 23212031)
4. Waktu Pelaksanaan	: 11 Mei s/d 23 Mei 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. : Rp. 25.000.000 : Rp. -
Jumlah	: Rp. 25.000,000

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 29 Juli 2026

Ketua Tim Pengusul,

Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep
NIDN. 1327099501

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.St., M.Si
NIDN. 011706801

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan pengabdian ini dengan kegiatan **“Desa Siaga Ibu Dan Bayi: Model Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesehatan Maternal Dan Neonatal Di Desa Klieng Meuriah, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar”**. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau. Laporan pengabdian ini merupakan salah satu pelaksanaan unsur Tri Dharma perguruan tinggi. Laporan ini tidak bermaksud untuk menjelaskan secara terperinci tentang kegiatan pengabdian tetapi lebih difokuskan pada hasil kegiatan penyuluhan.

Penulis menyadari bahwa pengabdian ini masih sangat sederhana dan belum sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam penyusunannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pihak manapun yang bersifat membangun guna kesempurnaan penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga selesainya pengabdian ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, kepada-Nya kita berlindung semoga selalu berada dalam ridha-Nya. Semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 15 Juni 2026

Ketua Pengabdian



(Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep)
NIDN: 1327099501

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Warek 1, Warek II, Warek III, Warek IV, Dekam dan seluruh Dosen serta Staf di Lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena atas bantuan dan dukungan sehingga pengabdian terselesaikan. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Bangsa Getsempena dan staf yang telah menerima laporan ini. Penghargaan yang tulus atas dorongan, doa dan semangat pada keluarga, sahabat atas bantuan dan dorongannya sehingga selesainya laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Kegiatan	5
D. Manfaat Kegiatan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesehatan Maternal	7
B. Konsep Kesehatan Neonatal	10
C. Konsep Desa Siaga	11

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran	13
B. Metode Kegiatan	14
C. Langkah Kegiatan	15

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	17
B. Evaluasi	20
C. Pembahasan	21

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	25
B. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Kesehatan global yang membutuhkan perhatian khusus. Masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga periode neonatal merupakan fase kritis yang sangat menentukan kualitas kehidupan ibu dan bayi. Berbagai komplikasi seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, kelahiran prematur, dan gangguan adaptasi bayi baru lahir masih menjadi penyebab utama kematian ibu dan bayi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Upaya pencegahan melalui deteksi dini, peningkatan akses pelayanan kesehatan, serta keterlibatan keluarga dan masyarakat menjadi strategi penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian maternal serta neonatal (World Health Organization, 2023).

Indonesia masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, terutama terkait angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian neonatal (AKN). Faktor penyebab masalah tersebut tidak hanya berasal dari aspek medis, tetapi juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat, keterlambatan pengambilan keputusan, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan, serta kurangnya kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Oleh karena itu, pendekatan berbasis masyarakat melalui pemberdayaan keluarga, kader kesehatan, dan desa menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung peningkatan kesehatan maternal dan neonatal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Program Desa Siaga merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengenali masalah kesehatan, mengambil tindakan awal, serta

menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat. Melalui keterlibatan aktif masyarakat, kader kesehatan, dan pemerintah desa, sistem kewaspadaan dini terhadap risiko kesehatan ibu dan bayi dapat diperkuat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembangunan kesehatan berkelanjutan yang menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam meningkatkan derajat kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Desa Klieng Meuriah, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu wilayah yang membutuhkan penguatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan maternal dan neonatal. Permasalahan yang ditemukan yaitu masih terbatasnya pengetahuan ibu hamil, keluarga, dan masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin (*antenatal care*), pengenalan tanda bahaya kehamilan dan persalinan, persiapan menghadapi persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi berbasis edukasi dan pendampingan masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mencegah risiko komplikasi pada ibu dan bayi (Dinas Kesehatan Aceh, 2023).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui program “Desa Siaga Ibu dan Bayi: Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kesehatan Maternal dan Neonatal di Desa Klieng Meuriah, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar” bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, pelatihan kader, serta simulasi mengenai pencegahan risiko maternal dan neonatal. Melalui

kegiatan ini, masyarakat diharapkan mampu mengenali faktor risiko lebih awal, melakukan tindakan pencegahan, serta meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tersedia (World Health Organization, 2022).

Program Desa Siaga Ibu dan Bayi mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 3: Good Health and Well-being melalui upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi serta pencegahan kematian maternal dan neonatal. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung SDGs 4: Quality Education melalui peningkatan literasi kesehatan masyarakat dan SDGs 17: Partnership for the Goals melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah desa, tenaga kesehatan, kader, serta masyarakat. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan, Desa Klieng Meuriah diharapkan mampu menjadi desa yang lebih tanggap, mandiri, dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan maternal dan neonatal (United Nations, 2015).